

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu penelitian yang menggambarkan, mengungkapkan dan memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian secara jelas dan adanya, sehingga hasil penelitian ini dapat tergambarkan dengan jelas. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memperoleh gambaran pada saat ini.¹ Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena yang terjadi di lapangan mengenai berbagai gejala yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas, yaitu melalui angket, observasi, dan wawancara.

B. Desain

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang cenderung menggunakan statistik atau data yang berbentuk angka. Pendekatan kuantitatif biasanya dipakai

¹Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm.318.

untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Untuk mendapatkan data tentang Kebiasaan Puasa Senin Kamis dan kedisiplinan beribadah, peneliti melakukan penelitian selama 3 hari terhitung dari tanggal 21 sampai 23 Januari 2017 di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mujahidin Balikpapan tepatnya di Jl. Soekarno Hatta Km 10 Rt.09 Karang Joang Balikpapan Utara, Kalimantan Timur.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²Populasi penelitian ini adalah seluruh santri yang ada di Asrama putri Pondok Pesantren Al-Mujahidin Balikpapan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi.³Artinya, sejumlah individu yang diambil dari populasi atau dapat dikatakan objek yang sesungguhnya dari penelitian.

Jumlah populasi yang ada di asrama putri Pondok Pesantren Al-Mujahidin adalah 436 orang, yang mempunyai 7 nama kamar, diantaranya yaitu Fatimah Azzahroh, Umi Kulsum, Maria Qibtiyah, Hafsa, Aisyah, Sumayah, dan zainab, dengan jumlah kamar keseluruhan yaitu terdiri dari 55 kamar. Metode penentuan subyek dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling*

² Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, hlm. 173.

³Ibid, hlm.174.

adalah teknik dalam pengambilan sampel yang bertujuan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁴Maksudnya, narasumber yang di ambil yaitu orang yang memahami dan mengalami langsung dalam melaksanakan puasa senin kamis.

Adapun subyek yang diambil sebagai sampel yaitu siswa SMP dan SMA di asrama putri Al-Mujahidin yang rajin melaksanakan puasa senin kamis. Adapun sampel yang terdapat yaitu 73 sampel. Sebanyak 42 sampel dari siswa SMP dan 31 sampel dari siswa SMA.

A. Metode pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, maka langkah pertama yang peneliti lakukan adalah:

1. Observasi

Obsevasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan santri yang sedang berlangsung. Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu *nonparticipatory Observation* (Observasi non partisipatif) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan.⁵Peneliti hanya mengamati kegiatan santri dan keadaan yang ada di pondok pesantren Al-Mujahidin. Langkah ini di lakukan untuk memperoleh data secara langsung yang berkenaan dengan Pengaruh

⁴ Suharsimi Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, hlm.183.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.220.

Puasa Senin Kamis terhadap disiplin beribadah di Ponpes Mujahidin Balikpapan.

Dalam observasi ini peneliti melihat keadaan pondok pesantren Al-Mujahidin Balikpapan, khususnya dari segi ruang fisik dalam asrama putri, pelayanan di Asrama putri, dan keadaan santri di Asrama. Kondisi fisik dalam Asrama putri sudah tergolong baik mulai dari Masjid, ruang tamu, kamar tidur, ranjang kamar, pintu kamar, jendela kamar, ventilasi, dinding kamar, pencahayaan kamar, lemari, kamar mandi dalam / luar, dapur, wartel, koperasi, dan halaman asrama. Dari segi pelayanan asrama putri juga dalam pelayanannya sudah baik, seperti pelayanan di dapur dan juga pelayanan di koperasi. Begitu pula dengan keadaan santri di asrama putri, mulai dari cara berpakaian, pergaulan, kegiatan santri, dan sikap santri kepada Ustadz / Ustadzah sudah tergolong baik.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan bukti-bukti dari yang bersangkutan seperti para pengasuh dan santri di Pondok pesantren Al-Mujahidin Balikpapan, khususnya di asrama putri yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara "*semi structured*" yaitu gabungan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pertama interviewer menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan

mencari keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.⁶ Dalam penelitian ini interview digunakan untuk dapat lebih memahami seberapa besar Pengaruh Puasa Senin Kamis terhadap disiplin beribadah di Ponpes Mujahidin Balikpapan.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa pengasuh dan santri pondok pesantren Al-Mujahidin.

3. Angket

Angket atau kuesioner digunakan untuk pengumpulan data santri mengenai kebiasaan puasa senin kamis dan juga kedisiplinan beribadah dengan secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.⁷ Dalam hal ini dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui Pengaruh Puasa Senin Kamis terhadap disiplin beribadah di Ponpes Mujahidin Balikpapan.

Jawaban dari setiap butir pertanyaan mempunyai skor sebagai berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.183.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm.219.

- a. Skor 4 : Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 3 : Setuju (S)
- c. Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
- d. Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 1.1

Kisi-kisi Angket

Variable	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Item
		+	-	
Konsistensi Puasa Senin Kamis	1.Konsistensi dalam berpuasa Senin Kamis	5, 6, 10	0	3
	2.Penghayatan puasa Senin Kamis	1,3,4,7,8,12,14,16,18	2, 9,11,17	13
	3. Tata krama dalam berpuasa Senin Kamis	20	13,15,19	4
Kedisiplinan Beribadah Santri	1. Pembiasaan dalam kedisiplinan beribadah	21,23,26, 29,31,35,38,40	22,25,27,20 ,22,36	14
	2. Pengawasan dalam kedisiplinan beribadah	28,33,37,39	24,34	6

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian

isinya dengan tujuan pengkajian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Al-mujahidin, visi misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Validitas-Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁸ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0 for windows Evaluation Version Rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor butir

Y = Skor Total

N = Jumlah Subyek

X^2 = Jumlah kuadrat nilai X

⁸ Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.211.

Y^2 = Jumlah kuadrat nilai Y

a. Pengujian Validitas Instrumen

1) Pengujian Konstruk (*construct validity*)

Validitas Konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurinya.⁹ Dalam proses validitas disini peneliti mengungkapkan apa saja yang akan dibahas dalam validitas konstruk tersebut. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 didapat data yang menunjukkan hasil valid dan tidak valid.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan korelasi yaitu membandingkan dengan r_{tabel} ketentuannya seperti berikut ini:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah valid.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Berikut hasil uji validitas masing-masing variabel pada validitas instrument yang dilakukan. Yaitu kepada 73 responden dengan 20 item pertanyaan tentang kebiasaan puasa senin kamis, dan 20 item soal kedisiplinan beribadah. Pada kuesioner terdapat 4 pilihan alternatif jawaban yaitu : sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penilaian masing-masing responden mendapat

⁹ Sofyan Siregar.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenadamedia Group, hlm.47.

skor tertinggi yaitu dengan diberi skor 4 dan skor terendah diberi skor 1. Adapun hasil uji validitas kebiasaan puasa senin kamis dapat

d

No Butir	r hitung	r tabel	Keputusan
-------------	----------	---------	-----------

l

i

hat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Hasil uji validitas pertama instrument Kebiasaan Puasa Senin Kamis

1	0,496	0,227	Valid
2	0,008	0,227	Tidak Valid
3	0,278	0,227	Valid
4	0,578	0,227	Valid
5	0,163	0,227	Tidak Valid
6	0,511	0,227	Valid
7	0,554	0,227	Valid
8	0,481	0,227	Valid
9	0,038	0,227	Tidak Valid
10	0,324	0,227	Valid
11	0,422	0,227	Valid
12	0,508	0,227	Valid
13	0,467	0,227	Valid
14	0,375	0,227	Valid
15	0,648	0,227	Valid
16	0,645	0,227	Valid
17	0,156	0,227	Tidak Valid
18	0,549	0,227	Valid
19	0,624	0,227	Valid
20	0,511	0,227	Valid

Tabel di atas sudah di uji tingkat kevaliditasannya, hal ini berdasarkan pola syarat validitas instrument dengan ketentuan r hitung harus lebih besar dari r tabel yaitu 0,227 yang diperoleh dari tabel *Product Moment Pearson*.¹⁰ Berdasarkan tabel diatas terdapat 16 item yang dinyatakan valid dan 4 item yang tidak valid yaitu pada soal no 2, 5, 9, dan 17 karena korelasi butir tersebut berada di bawah r tabel. Untuk 4 item yang tidak valid akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian 16 item yang valid digunakan untuk perhitungan selanjutnya. Adapun uji validitas kebiasaan puasa senin kamis yang kedua yaitu :

¹⁰Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, hlm.455

tabel 1.3

hasil uji validitas kedua, Kebiasaan Puasa Senin Kamis

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
----------	----------	---------	------------

No Butir	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,506	0,227	Valid
2	0,243	0,227	Valid
3	0,649	0,227	Valid
4	0,498	0,227	Valid
5	0,578	0,227	Valid
6	0,488	0,227	Valid
7	0,378	0,227	Valid
8	0,311	0,227	Valid
9	0,564	0,227	Valid
10	0,478	0,227	Valid
11	0,407	0,227	Valid
12	0,650	0,227	Valid
13	0,678	0,227	Valid
14	0,582	0,227	Valid
15	0,601	0,227	Valid
16	0,522	0,227	Valid

Tabel 1.4

Hasil uji validitas instrument variabel Kedisiplinan Beribadah Santri

1	0,674	0,227	Valid
2	0,537	0,227	Valid
3	0,632	0,227	Valid
4	0,454	0,227	Valid
5	0,329	0,227	Valid
6	0,576	0,227	Valid
7	0,515	0,227	Valid
8	0,545	0,227	Valid
9	0,412	0,227	Valid
10	0,323	0,227	Valid
11	0,324	0,227	Valid
12	0,410	0,227	Valid
13	0,562	0,227	Valid
14	0,666	0,227	Valid
15	0,136	0,227	Tidak Valid
16	0,351	0,227	Valid
17	0,554	0,227	Valid
18	0,434	0,227	Valid
19	0,264	0,227	Valid
20	0,587	0,227	Valid

Tabel di atas sudah di uji tingkat kevaliditasannya, hal ini berdasarkan pola syarat validitas instrument dengan ketentuan r hitung harus lebih besar dari r tabel yaitu 0,227 yang diperoleh dari tabel *Product Moment Pearson*.¹¹ Berdasarkan tabel diatas terdapat 19 item yang valid dan 1 item yang tidak valid yaitu pada butir soal no 15 karena korelasi butir tersebut berada di bawah r tabel. Kemudian 19 item yang valid digunakan untuk perhitungan selanjutnya. Adapun hasil uji validitas kedisiplinan beribadah santri yang kedua yaitu :

Tabel 1.5

¹¹Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, hlm.455.

Hasil uji validitas kedua, kedisiplinan beribadah santri

No Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,671	0,227	Valid
2	0,557	0,227	Valid
3	0,618	0,227	Valid
4	0,443	0,227	Valid
5	0,318	0,227	Valid
6	0,590	0,227	Valid
7	0,502	0,227	Valid
8	0,564	0,227	Valid
9	0,410	0,227	Valid
10	0,323	0,227	Valid
11	0,358	0,227	Valid
12	0,387	0,227	Valid
13	0,562	0,227	Valid
14	0,673	0,227	Valid
15	0,358	0,227	Valid
16	0,586	0,227	Valid
17	0,469	0,227	Valid
18	0,249	0,227	Valid
19	0,575	0,227	Valid

2) Validitas keterbacaan

Langkah selanjutnya yaitu dengan menguji validitas keterbacaan, dengan dilihat keterbacaannya penulis dapat melihat apakah kata-kata atau kalimat yang terdapat pada angket sudah sesuai dan dapat di pahami oleh pembaca atau tidak. Setelah diujikan ke beberapa santri, format pada angket tersebut sudah dapat di pahami oleh santri yang

membacanya. Jadi, tidak perlu lagi untuk membuat angket yang kedua kalinya.

3) Validitas Empiris

Validitas empiris instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara criteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan.¹² Validitas ini diuji dengan cara membandingkan antara variabel yang terdapat pada instrumen dengan fakta-fakta yang ada pada lokasi.

Untuk menguji validitas empiris diatas yaitu dapat menggunakan analisis korelasi *product moment* atau dengan korelasi bivarian. Seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.6
Product Moment
Correlations

		KebiasaanPu asaSeninKa mis	Kedisiplina nBeribadah
KebiasaanPuasaSenin Kamis	Pearson Correlation	1	.420**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	73	73

¹²Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm.183.

KedisiplinanBeribada h	Pearson	.420**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari tabel *correlations* dapat disimpulkan bahwa r sebesar 0,420 dengan sig. 0,000 .berdasarkan criteria keputusan tersebut menyatakan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan signifikan atau valid karena hasil sig < 0,05 (0,000 < 0,05)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik¹³.

Pada penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS 21.0 for windows Evaluation Version. Namun bila menggunakan rumus adalah rumus Alpha, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ob^2}{o^2t} \right]$$

Keterangan :

¹³Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, hlm.221.

r_{11} = Reliabilitas Instrumen.

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian total

σ_t^2 = Varian total¹⁴

Tabel 1.7

Hasil uji reliabilitas Kebiasaan Puasa Senin Kamis dan Kedisiplinan Beribadah

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	16

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	19

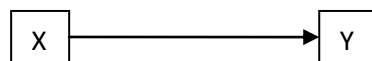
Variabel	Uji Reliabilitas
Puasa Senin Kamis	0,807
Kedisiplinan Beribadah	0,819

¹⁴Ibid, hlm.239.

Berdasarkan hasil data di atas uji reliabilitas menunjukkan dari total butir soal sejumlah 35 dengan metode *Alpha Cronbach* didapatkan skor untuk variabel Puasa Senin Kamis memiliki skor reliabilitas sebesar 0,807 dan untuk variabel kedisiplinan beribadah memiliki skor uji reliabilitas sebesar 0,819. Adapun dikatakan instrument itu reliable jika cronbach alpha $> 0,6$ dan $< 0,6$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.¹⁵ Dari hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa butir angket dapat dikategorikan reliable karena cronbach alpha $>$ dari 0,6 ($0,807 > 0,6$ dan $0,819 > 0,6$).

C. Konsep dan Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Diantaranya dikatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :



1. Variabel Independen atau variabel (X) yaitu kebiasaan puasa senin kamis sebagai variabel bebas. Kebiasaan puasa senin kamis dapat diukur dengan indikator ;konsistensi dalam melakukan puasa senin kamis, penghayatan puasa senin kamis, dan tata krama dalam berpuasa senin kamis.

¹⁵ Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta,hlm.357.

¹⁶ Suharsimi Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.161.

2. Variabel dependen atau variabel (Y) yaitu kedisiplinan beribadah sebagai variabel terikat. Kedisiplinan beribadah dapat di ukur dengan indikator ; pembiasaan dalam kedisiplinan beribadah dan pengawasan dalam kedisiplinan beribadah.

3. Definisi Operasional

a. Pengertian Puasa Sunnah Senin Kamis

Puasa sunnah adalah puasa yang dianjurkan bagi umat Islam setelah puasa wajib. Disebut “ dianjurkan” karena orang yang mengerjakan akan mendapat pahala dan tidak ada dosa jika tidak dikerjakan. Puasa sunnah adalah salah satu “pilihan tepat” untuk menambah bekal dan meningkatkan pahala kita. Oleh karena itu, jika kita tidak ingin rugi di dunia ini maka hendaklah kita memanfaatkan kebaikan puasa sunnah itu.¹⁷

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa puasa sunnah itu tidak wajib dilaksanakan akan tetapi sangat rugi jika tidak diamalkan karena amalan puasa sunnah adalah suatu amalan yang jika dimanfaatkan dengan baik maka dapat meningkatkan pahala, karena hidup di dunia ini butuh bekal untuk kehidupan di akhirat kelak.

Puasa Senin Kamis termasuk puasa sunnah yang dikerjakan selain bulan Ramadhan dan banyak sekali manfaatnya antara lain: bagi kesehatan jiwa raga, membuat pikiran tenang, menambah

¹⁷ Yusuf ArifinMansur. 2010. *Keutamaan Maha Dahsyat Puasa Sunnah*. Yogyakarta:Pinang Merah Publisher,hlm.5.

kesadaran sosial yang tinggi. Puasa Senin Kamis adalah puasa yang dilakukan pada hari Senin dan Kamis.¹⁸

Berdasarkan pendapat tersebut dapat di ketahui bahwa puasa senin kamis adalah puasa yang dikerjakan pada hari senin dan kamis saja, diluar bulan Ramadhan. Terdapat berbagai manfaat ketika rajin berpuasa senin kamis, contohnya yaitu, dapat membuat pikiran kita tenang, membuat tubuh kita sehat, dan juga menumbuhkan kesadaran sosial yang tinggi.

Pengertian puasa Senin Kamis adalah suatu amalan puasa sunnah yang yang dilakukan oleh umat muslim selain pada bulan Ramdhan yaitu hari senin dan kamis.

b. Pengertian Disiplin beribadah

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan di maksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.¹⁹

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.

Ibadah secara bahas berarti : taat, tunduk, hina, dan pengabdian. Ibn Taymiyah mengartikan ibadah sebagai puncak

¹⁸Ridwan Malik. 2008. *Barokah Puasa Senin Kamis*. Jakarta: Kutabina, hlm.16.

¹⁹Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.114.

ketaatan dan ketundukan yang di dalamnya terdapat unsur cinta (al-hubb). Definisi ibadah menurut Muhammadiyah adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta mengamalkan apa saja yang diperkenankan oleh-Nya. Sedangkan definisi ibadah menurut Ulama Fiqh, yaitu apa yang dikerjakan untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT dan mengharap pahalaNya di Akhirat.²⁰

Ibadah merupakan suatu amal untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan juga untuk mendapatkan ridhaNya, dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT seorang hamba akan takut untuk melanggar segala sesuatu yang dilarang olehNya.

Pengertian disiplin ibadah yaitu, suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta mengamalkan apa saja yang diperkenankan oleh-Nya.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam

²⁰ Syakir Jamaluddin. 2013. *Kuliah Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, hlm.49-50.

penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²¹Salah satu alat analisis yang populer untuk menghitung pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel adalah regresi linier. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik parametrik uji regresi linier.²²

Kemudian analisis dalam uji hipotesis didasarkan pada data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah disebarakan dalam penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²³

Pada penelitian ini yang menggunakan statistik deskriptif pada rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana puasa senin kamis santri putri di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Balikpapan apakah semuanya terbiasa melaksanakan ibadah puasa senin kamis?

²¹ Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm.207.

²²Said Tuhuleyley.2015.*Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pesantren Budi Mulia,hlm.80.

²³Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm.207-208

2. Bagaimanakah kedisiplinan beribadah Santri Al-Mujahidin Balikpapan?

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (x) dengan variable dependen (y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini yang menggunakan uji regresi linier sederhana pada rumusan masalah yaitu, adakah pengaruh kebiasaan puasa senin kamis terhadap kedisiplinan beribadah santri Al-Mujahidin Balikpapan?

Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y= Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X= variable independen

a= konstanta (nilai Y apabila X=0)

b= koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)